



SOP SAAT TERJADI GEMPA



UNIVERSITAS
TRISAKTI

Hal-hal khusus / *Specific points:*

1. Cari **PERLINDUNGAN** dibawah meja yang kokoh atau benda lain yang kecil kemungkinan jatuh.
2. Bila tidak memungkinkan, cari **PERLINDUNGAN** dekat dasar dinding.
3. Lindungi kepala dengan Tangan anda.
4. Jangan berlindung dekat Jendela, benda yang menggantung, kaca cermin atau furniture yang tinggi.

JATUHKAN diri (BERJONGKOK)...BERLINDUNG dibawah Meja atau sejenisnya...BERTAHAN hingga kondisi sudah aman

1. Ruang Lingkup / *Scope*

- 1.1. Instruksi Kerja ini mengatur tata cara saat terjadi Gempa Bumi
- 1.2. Instruksi kerja ini berlaku di lingkungan USAkti

2. Panduan Kerja / *Guidence of Work*

- 2.1. Saat terjadi gempa bumi, seluruh karyawan dan pekerja harus segera berlindung di bawah meja.
- 2.2. Saat memungkinkan, segera evakuasi keluar gedung dipimpin oleh koordinator lantai melalui jalur-jalur evakuasi dan jangan menggunakan lift, untuk menuju lokasi tempat kumpul.
- 2.3. Karyawan dan pekerja yang cedera ditangani sesuai prosedur / instruksi kerja P3K.
- 2.4. Koordinator Tim Tanggap Darurat melakukan pendataan jumlah karyawan dan pada saat gempa bumi berakhir Tim Tanggap Darurat memeriksa / inspeksi untuk memastikan tidak ada korban yang terperangkap.
- 2.5. Tim Tanggap Darurat menghubungi instansi terkait dan mengirim korban ke rumah sakit atau poliklinik terdekat.



3. Inspeksi / *Inspection*

- Tidak ada

4. Record

- Laporan Kecelakaan, Insiden dan Ketidaksesuaian.
- Berita Acara Evakuasi.

5. Lampiran / *Attachements*

- Tidak ada



SOP PENANGANAN KEBAKARAN



UNIVERSITAS
TRISAKTI

Hal-hal khusus / *Specific points:*

1. Kebakaran dimulai dari api yang kecil.
2. Apabila menemukan titik api segera padamkan dengan menggunakan alat pemadam yang tersedia.
3. Apabila titik api tidak bisa dipadamkan segeralah berlari mencari dan memberitahu petugas.
4. Apabila terjebak didalam kebakaran segera cari jalan keluar dan dengan posisi badan tiarap menuju keluar.

1. Ruang Lingkup / *Scope*

- 1.1. Instruksi Kerja ini mengatur tata cara untuk penanganan saat terjadi kebakaran.
- 1.2. Instruksi Kerja ini berlaku di lingkungan USAKTI

2. Panduan Kerja / *Guidence of Work*

2.1. Umum

- 2.1.1 Jika dalam gedung, pastikan alarm kebakaran berada dalam kondisi baik, segera laporkan pada koordinator penanganan kebakaran jika ada detektor asap / alarm yang tidak bekerja dengan baik.
- 2.1.2 Cek bahwa pintu darurat dan jalur evakuasi selalu dalam keadaan bebas.
- 2.1.3 Untuk setiap karyawan, jika menjumpai adanya tanda-tanda kebakaran seperti asap bau hangus, segera laporkan ke petugas yang berwenang dan selidiki sebab-sebab asap.
- 2.1.4 Apabila berada didalam gedung, jika mendengar bunyi alarm, segera tinggalkan ruangan dan ikuti jalur evakuasi yang telah ditetapkan. Amati kondisi jalur evakuasi, jika dipenuhi asap tebal merangkaklah menuju pintu exit. Turunlah dengan menggunakan tangga dan jangan menggunakan lift.

2.2. Koordinator Kebakaran

- 2.2.1 Jika mendengar alarm, atau laporan kebakaran, segera selidiki sumber api. Segera padamkan dengan menggunakan APAR yang sesuai.
- 2.2.2 Amati kondisi api, jika sulit dipadamkan segera hubungi Dinas Pemadam Kebakaran.
- 2.2.3 Untuk gedung C, segera hidupkan pompa hidran.

2.3. Evakuasi

- 2.3.1 Jika terjadi kebakaran segera koordinir evakuasi karyawan dari gedung / lokasi kerja.
- 2.3.2 Jika di gedung bertingkat, prioritaskan evakuasi karyawan-karyawan dari dua lantai diatas sumber api.
- 2.3.3 Hitung jumlah karyawan di titik kumpul.

3. Inspeksi / *Inspection*

- Tidak ada

4. Record

- Laporan Kecelakaan, Insiden dan Ketidaksesuaian.
- Berita Acara Evakuasi.

5. Lampiran / *Attachements*

- Tidak ada



SOP PENANGANAN BANJIR



UNIVERSITAS
TRISAKTI

Hal-hal khusus / *Specific points*:

1. **Matikan semua instalasi Listrik baik sumber dari PLN atau Genset.**
2. **Segera minta melapor & pertolongan apabila terjebak banjir.**

1. Ruang Lingkup / *Scope*

- 1.1. Instruksi Kerja ini mengatur tata cara untuk penanganan saat terjadi banjir.
- 1.2. Instruksi Kerja ini berlaku di lingkungan USAKTI

2. Panduan Kerja / *Guidence of Work*

- 2.1. Banjir ini bisa terjadi karena meluapnya aliran sungai, bobolnya tanggul dan masuknya air hujan menggenangi bagian Gedung C seperti basement, kolam tangki air bawah tanah, konstruksi STP dan lain lain
- 2.2. Matikan segera aliran listrik baik dari PLN maupun Genset untuk mencegah bahaya tersengat listrik bila air akan / telah memasuki lokasi Gedung C.
- 2.3. Bila terjadi banjir petugas tanggap darurat menyiapkan peralatan-peralatan pertolongan pertama banjir seperti pompa-pompa air, tanggul air, ban pelampung dll.
- 2.4. a. Banjir akibat air hujan masuk ke bagian Gedung C.
 - Siapkan pompa-pompa penyedot air dan disalurkan dengan slang ke saluran pembuangan terdekat.
 - Siapkan tanggul-tanggul air untuk mencegah air masuk ke bagian konstruksi lainnya.b. Banjir akibat aliran sungai meluap dan tanggul sungai bobol.
 - Selamatkan karyawan/pekerja dengan menggunakan perahu atau ban pelampung.
 - Selamatkan aset-aset penting yang bisa diselamatkan
 - Evakuasi seluruh karyawan/pekerja ke tempat yang aman
- 2.5. Bila ada korban hubungi ambulans dan bawa ke rumah sakit/poliklinik terdekat. Petugas tanggap darurat menghitung dan mendata seluruh karyawan/pekerja
- 2.6. Buat laporan ke atasan dan instansi yang terkait.

3. Inspeksi / *Inspection*

- Tidak ada

4. Record

- Laporan Kecelakaan, Insiden dan Ketidaksesuaian.

5. Lampiran / *Attachements*

- Tidak ada